

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Implementasi Moderasi Beragama Di Smk Islam 1 Durenan Trenggalek” ini ditulis oleh Arief Rachman Habi Pratama, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh H Abdullah Chakim, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi , Moderasi Bergama

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena radikalisme pada kalangan remaja. Meskipun hal tersebut belum ditemui di sekolah ini, akan tetapi masih adanya pendidik yang berpaham radikalisme, konten pembelajaran yang mengandung intoleransi, pengaruh kuat dari alumni intra maupun ekstrakurikuler yang berpaham intoleran. Terakhir merambahnya intoleransi ke lingkungan Pendidikan karena kurang kuatnya kebijakan kepala sekolah dalam mengantisipasi masuknya paham-paham tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk memahami kondisi yang diciptakan oleh SMK Islam 1 Durenan dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik. 2) Untuk memahami penanaman sikap moderasi beragama pada peserta didik di SMK Islam 1 Durenan. 3) Untuk memahami dampak penerapan sikap moderasi beragama pada peserta didik di SMK Islam 1 Durenan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis data deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dengan alur reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini mendapatkan hasil : 1) Kondisi yang diciptakan oleh SMK Islam 1 Durenan dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada peserta didik melalui Pertama, Implementasi kurikulum sebagai pondasi awal dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dengan gagasan penanaman karakter pada peserta didik, Kedua, Menyediakan fasilitas seperti tempat ibadah, menyediakan laboratorium computer, multimedia, ruang shooting sebagai bentuk kepedulian sekolah dalam menyelenggarakan sekolah yang berbasis industry seperti SMK, ketiga, tujuh focus yang menjadi titik sentral untuk menciptakan kondisi dalam aspek lingkungan sekolah yaitu Keadaan lingkungan sekolah yaitu Partisipasi masyarakat, Kondisi Pembelajaran di kelas, guru Sebagai innovator di kelas, Mengaktualisasi sikap, warga sekolah ikut berpartisipasi, Peraturan tata tertib/mendisiplinkan siswa. 2) Penanaman sikap moderasi beragama pada peserta didik di SMK Islam 1 Durenan meliputi pertama, moderasi beragama dalam hal kebangsaan di SMK Islam 1 Durenan adalah melalui kegiatan upacara, ekstra pramuka, dan Kegiatan social (pembagian daging qurban). Kedua, Penanaman sikap toleransi di sekolah ini lebih bagaimana peserta didik untuk diarahkan toleransi kepada waktu, menghargai apa yang sudah menjadi progam sekolah, karena progam sekolah sendiri tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas ibadah dari peserta didik sendiri. Ketiga, Penanaman anti kekerasan di SMK Islam

1 Durenan adalah melalui program gerakan sekolah menyenangkan (GSM), dimana kegiatan tersebut digaungkan sekolah atas maraknya terjadi kekerasan seperti pembulyan, sikap radikal dikalangan remaja. Keempat, Penanaman melalui kebudayaan lokal pada moderasi beragama adalah melalui kegiatan kegiatan internal budaya SMK Islam 1 Durenan, kegiatan eksternal peserta didik seperti melibatkan peserta didik dalam memperingati hari santri dan pendidikan budaya di masyarakat sekitar Desa Durenan. 3) Dampak penerapan sikap moderasi beragama pada peserta didik di SMK Islam 1 Durenan adalah pertama, dalam hal kebangsaan para peserta didik memiliki perubahan dari segi pola pikir dimana seperti tumbuhnya nasionalis dalam diri siswa seperti mentaati tata tertib, bahkan ketika saat para guru berkeliling untuk mengecek tingkat disiplin siswa, tidak ditemukan siswa melanggar peraturan dari sekolah seperti tidak lengkap seragamnya, siswa dengan rambut panjang. Kedua, dari sisi toleransi hal yang menonjol dari perubahannya adalah dari pola pemikiran, akibat dari dari polah pikir mereka yang bertambah keadaan tersebut membuat siswa mampu memahami perbedaan, menerima pendapat orang lain dan peduli lingkungan dan meningkatnya kualitas ibadah. Ketiga, tumbuhnya kepedulian social. Keempat, Mampu menghafalkan tahlil dan dapat mengukir prestasi dalam bidang sholat sebagai salah satu warisan metode dakwah dari para ulama' terdahulu.

ABSTRACT

The thesis entitled "Implementation of Religious Moderation in Islamic Vocational School 1 Durenan Trenggalek" was written by Arief Rachman Habi Pratama, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University, which was guided by H Abdullah Chakim, S.Ag., M.Pd.

Keywords : Implementation , Religious Moderation

The objectives of this study are: 1) To understand the conditions created by SMK Islam 1 Durenan in instilling an attitude of religious moderation in students. 2) To understand the cultivation of religious moderation attitudes in students at SMK Islam 1 Durenan. 3) To understand the impact of the application of religious moderation attitudes on students at SMK Islam 1 Durenan.

This research uses a qualitative approach with descriptive data types. The data collection methods in this study were participant observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis techniques used in this study are qualitative data analysis with data reduction flow, data presentation, drawing conclusions or verification.

The results of this study obtained the results of: 1) The conditions created by SMK Islam 1 Durenan in instilling an attitude of religious moderation in students through First, the implementation of the curriculum as an initial foundation in applying the values of religious moderation with the idea of character cultivation in students, Second, Providing facilities such as places of worship, providing computer laboratories, multimedia, shooting rooms as a form of school concern in organizing schools that industry-based such as SMK, third, seven focuses that are the central point to create conditions in aspects of the school environment, namely the state of the school environment, namely Community participation, Learning Conditions in the classroom, teachers As innovators in the classroom, Actualizing attitudes, school residents participating, Rules of order / disciplining students. 2) The cultivation of religious moderation attitudes in students at SMK Islam 1 Durenan includes first, religious moderation in terms of nationality at SMK Islam 1 Durenan adalah through ceremonial activities, extra scouts, and social activities (distribution of sacrificial meat). Second, the cultivation of an attitude of tolerance in this school is more like how students are directed to tolerance to time, respecting what has become a school program, because the school program itself aims to improve the quality of worship of the students themselves. Third, the cultivation of anti-violence at SMK Islam 1 Durenan is hammering the fun school movement (GSM) program, where these activities are echoed by schools for the rampant violence such as bullying, radical attitudes among teenagers. Fourth, Planting through local culture in religious moderation is through internal cultural activities of SMK Islam 1 Durenan, external activities of students such as involving students in commemorating student days and cultural education in the community around Durenan Village. 3) The impact of applying religious moderation attitudes to

students at SMK Islam 1 Durenan is first, in terms of nationality, students have a change in terms of mindset where such as the growth of nationalists in students such as obeying the rules of order, even when teachers go around to check the level of student discipline, it is not found that students violate the rules of the school such as incomplete uniforms, students with long hair. Secondly, in terms of tolerance, the thing that stands out from the change is from the pattern of thinking, the result of their increasing thinking situation makes students able to understand differences, accept the opinions of others and care for the environment and increase the quality of worship. Third, the growth of social care. Fourth, Being able to memorize tahlil and be able to make achievements in the field of sholawat as one of the legacies of the proselytizing motto of the earlier scholars'

الملخص

رسالة الجامعي تحت التنفيذ الاعتدال الديني في المدرسة المهنية الإسلامية 1 دورينان" الذي كتبه عارف رحمان حابي براتاما، قسم التربية الدينية الإسلامية قسم التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج اجونج، تحت إشراف عبد الله حكيم، الماجستير.

الكلمات الرئيسية : التنفيذ , الاعتدال الديني

أهداف هذه الدراسة هي (1) فهم الظروف التي خلقها SMK الإسلام 1 دورينان في غرس موقف الاعتدال الديني في الطلاب. (2) فهم غرس مواقف الاعتدال الديني لدى المتعلمين في SMK الإسلام 1 دورينان في غرس (3) فهم تأثير تطبيق مواقف الاعتدال الديني على المتعلمين في SMK الإسلام 1 دورينان.

وأما منهجية البحث هي إستخداما البحث التشميم الكيفي مع المدخل الوصفي عن الظواهر الموجودة عند التعلم. وأما طريقة جمع البيانات ثلاثة المقابلة والملاحظة والوثيقة. وطريقة تحليل الحقائق باستخدام ثلاث مراحل هي القليص وعرض البيانات وتحقيق البيانات. البيانات المحللة ستفتيش صحتها بالملاحظة والتثليث والمناقشة بين الأصدقاء.

حصلت نتائج هذه الدراسة على نتائج: (1) الظروف التي أوجدتها هذه المدرسة في غرس موقف الاعتدال الديني لدى الطلاب من خلال أولا تطبيق المنهج كأساس أولي في تطبيق قيم الوسطية الدينية مع فكرة غرس الشخصية في نفوس الطلاب، ثانيا، توفير مرافق مثل دور العبادة، وتوفير مختبرات الحاسوب، والوسائط المتعددة، وغرف الرماية كشكل من أشكال الاهتمام المدرسي في تنظيم المدارس على أساس صناعات مثل SMK ، ثالثا ، سبعة محاور هي النقطة المركزية لخلق الظروف في جوانب البيئة المدرسية ، وهي حالة البيئة المدرسية ، وهي المشاركة المجتمعية ، وظروف التعلم في الفصل الدراسي ، والمعلمين كمبتكرين في الفصل الدراسي ، وتحقيق المواقف ، ومشاركة سكان المدرسة ، وقواعد النظام / تأديب الطلاب.(2) غرس موقف الاعتدال الديني لدى الطلاب في هذه المدرسة يشمل أولاً الاعتدال الديني من حيث الجنسية من خلال الأنشطة الاحتفالية والكشافة الإضافية والأنشطة الاجتماعية (مشاركة لحم القران). ثانيًا ، إن غرس موقف التسامح في

هذه المدرسة يتعلق أكثر بكيفية توجيه الطلاب للتسامح مع الوقت ، وتقدير ما أصبح برنامجاً مدرسياً ، لأن البرنامج المدرسي نفسه يهدف إلى تحسين جودة العبادة للطلاب أنفسهم. ثالثاً ، زرع مناهضة العنف في هذه المدرسة من خلال برنامج الحركة المدرسية الممتعة (GSM) ، حيث يتردد صدى النشاط في المدرسة لتصاعد العنف مثل التنمر ، والمواقف المتطرفة بين المراهقين. رابعاً ، يتم غرس الثقافة المحلية في الاعتدال الديني من خلال الأنشطة الثقافية المدرسية الداخلية والأنشطة الخارجية للطلاب مثل إشراك الطلاب في الاحتفال بيوم سان تري والتعليم الثقافي في المجتمع حول قرية دورينان. (3) أثر تطبيق موقف الاعتدال الديني على الطلاب هو أولاً ، من حيث الجنسية ، يكون لدى الطلاب تغيير من حيث العقلية حيث مثل نمو القومية لدى الطلاب مثل الانصياع للقواعد ، حتى عندما يذهب المعلمون إلى تحقق من مستوى انضباط الطلاب ، فلم يتبين أن الطلاب انتهكوا قواعد المدرسة مثل الزي الرسمي غير المكتمل ، والطلاب ذوي الشعر الطويل. ثانياً ، من منظور التسامح ، الشيء الذي يبرز من التغيير هو نمط التفكير ، كنتيجة لعقليةهم المتزايدة ، فإن الموقف يجعل الطلاب قادرين على فهم الاختلافات ، وتقبل آراء الآخرين والاهتمام بالبيئة وزيادة جودة العبادة. ثالثاً: نمو الوعي الاجتماعي. رابعاً: القدرة على حفظ التهليل والقدرة على تحقيق الإنجازات في مجال الصلوات كأحد إرث منهج الدعوة من العلماء السابقين.